



# EVALUASI PEMBELAJARAN

---

# HAKIKAT EVALUASI PEMBELAJARAN

## PENGERTIAN

---

“Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi/data untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran” - Gronlund

- Evaluasi lebih bersifat komprehensif yang di dalamnya meliputi pengukuran.
- Tes merupakan sebagai suatu alat untuk melaksanakan pengukuran itu sendiri.
- Pengukuran lebih membatasi kepada gambaran yang bersifat kuantitatif (berupa angka-angka) mengenai kemajuan belajar siswa.
- Evaluasi bersifat kualitatif. Evaluasi pada hakikatnya merupakan suatu proses membuat keputusan tentang nilai suatu objek.

# HAKIKAT **EVALUASI** PEMBELAJARAN

## FUNGSI EVALUASI PEMBELAJARAN

---

1

### FUNGSI FORMATIF

Evaluasi dapat memberikan umpan balik bagi guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan mengadakan program remedial bagi siswa yang belum menguasai sepenuhnya materi yang dipelajari.

2

### FUNGSI SUMATIF

Dapat mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, menentukan angka nilai sebagai bahan keputusan kenaikan kelas dan laporan perkembangan belajar siswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3

### FUNGSI DIAGNOSTIK

Dapat mengetahui latar belakang siswa (psikologis, fisik dan lingkungan) yang mengalami kesulitan belajar.

4

### FUNGSI SELEKSI DAN PENEMPATAN

Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar untuk menyeleksi dan menempatkan siswa sesuai dengan minat dan kemampuan.

# HAKIKAT EVALUASI PEMBELAJARAN

## TUJUAN EVALUASI PEMBELAJARAN

- 1 Untuk melihat produktivitas dan efektivitas kegiatan belajar mengajar
- 2 Untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan guru
- 3 Untuk memperbaiki, menyempurnakan dan mengembangkan program belajar mengajar
- 4 Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa selama kegiatan belajar dan mencari jalan keluarnya
- 5 Untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuannya.



# HAKIKAT EVALUASI PEMBELAJARAN

Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran Dalam Perspektif Domain Hasil Belajar

Menurut Benyamin S. Bloom

## EVALUATION



### Kognitif

- Knowledge
- Comprehension
- Application
- Analysis
- Synthesis
- Evaluation

### Afekif

- Receiving
- Responding
- Valuing
- Organization

### Psikomotor

Kemampuan peserta didik yang berkaitan dengan gerakan tubuh atau bagian-bagiannya, mulai dari gerakan yang sederhana sampai dengan gerakan yang kompleks

# HAKIKAT EVALUASI PEMBELAJARAN

Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran Dalam Perspektif Sistem Pembelajaran

## Program Pembelajaran

Terdiri dari tujuan pembelajaran umum atau kompetensi dasar, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, dan penilaian proses dan hasil belajar.

## Proses Pelaksanaan

Terdiri dari kegiatan, guru serta peserta didik

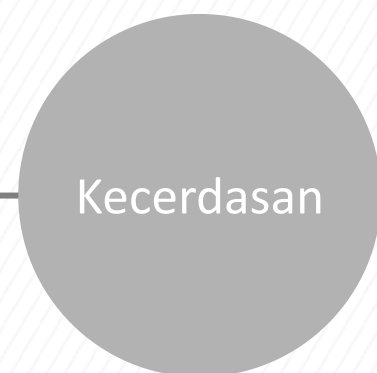
## Hasil Pembelajaran

Baik untuk jangka pendek (sesuai dengan pencapaian indikator), jangka menengah (sesuai dengan target untuk setiap bidang studi/mata pelajaran), dan jangka panjang (setelah peserta didik terjun ke masyarakat)



# HAKIKAT **EVALUASI** PEMBELAJARAN

Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran Dalam Perspektif Penilaian Proses & Hasil Belajar



Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan peserta didik.

# HAKIKAT **EVALUASI** PEMBELAJARAN

Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran Dalam Perspektif Penilaian Berbasis Kelas

1

Kompetensi Dasar Mata Pelajaran

2

Kompetensi Rumpun Pelajaran

3

Kompetensi Lintas Kurikulum

4

Kompetensi Tamatan

5

Pencapaian Keterampilan Hidup





# PRINSIP EVALUASI PEMBELAJARAN

1

mengukur hasil-hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran

2

mengukur sampel yang representatif dari hasil belajar dan bahan-bahan yang tercakup dalam pengajaran

3

mencakup jenis-jenis pertanyaan/soal yang paling sesuai untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan

4

direncanakan sedemikian rupa agar hasilnya sesuai dengan yang akan digunakan secara khusus

5

dibuat dengan reliabilitas yang sebesar-besarnya dan harus ditafsirkan secara hati-hati

6

dipakai untuk memperbaiki hasil belajar



# PROSEDUR PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN

# FAKTOR YANG PERLU DIPERTIMBANGKAN

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan evaluasi pembelajaran

1. Jenis dan karakteristik kompetensi dan tujuan pembelajaran yang dikembangkan
2. Pengambilan sampel perilaku yang akan diukur
3. Pemilihan jenis tipe alat evaluasi yang akan digunakan
4. Aspek yang akan diuji
5. Format butir soal
6. Jumlah butir soal
7. Distribusi tingkat kesukaran butir soal.

Dalam menentukan bentuk alat evaluasi mana yang akan digunakan, perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Karakteristik kompetensi dan mata pelajaran yang akan diujikan
2. Tujuan khusus pembelajaran yang harus dicapai siswa
3. Tipe informasi yang dibutuhkan dari tujuan evaluasi
4. Usia dan tingkat perkembangan mental siswa yang akan mengikuti tes
5. Besarnya kelompok siswa yang akan mengikuti tes

# LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN EVALUASI

SLIDE 12

Menentukan  
tujuan

Mengidentifikasi  
Kompetensi

Membuat  
Tabel  
Spesifikasi

Menulis alat  
Evaluasi

Pelaksanaan  
Evaluasi

Pemeriksaan  
Hasil  
Evaluasi

Pengolahan  
Dan  
Penafsiran

Penggunaan  
Hasil  
Evaluasi

Evaluasi Pembelajaran



# JENIS-JENIS EVALUASI PEMBELAJARAN

# JENIS EVALUASI MENURUT FUNGSINYA

SLIDE 14

## FORMATIF

menekankan pada upaya perbaikan proses pembelajaran

## DIAGNOSTIK

menekankan pada upaya memahami kesulitan siswa dalam belajar

## SUMATIF

menekankan kepada penetapan tingkat keberhasilan belajar setiap siswa yang dijadikan dasar dalam penentuan nilai, atau kelulusan siswa

## PENEMPATAN

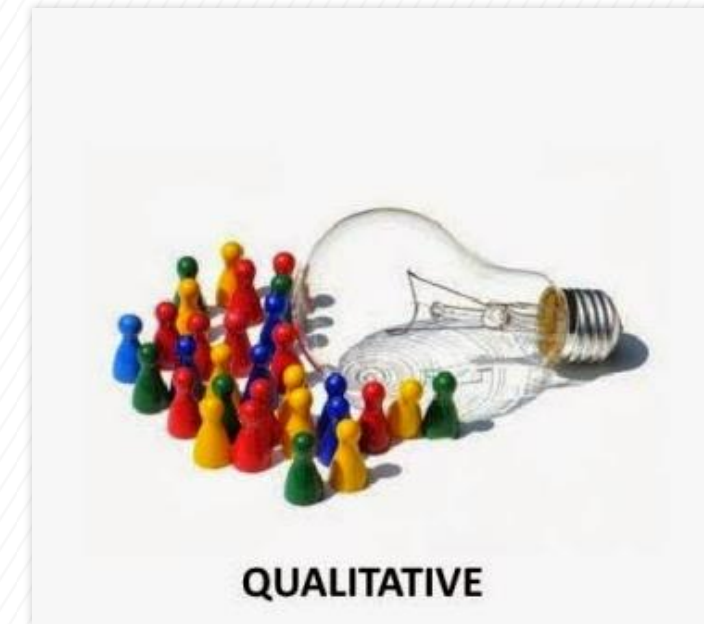
menekankan pada upaya untuk menyelaraskan antara program dan proses pembelajaran dengan karakteristik kemampuan siswa

# JENIS EVALUASI MENURUT CARANYA



## EVALUASI KUANTITATIF

Penilaian kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka-angka, Evaluasi kuantitatif biasanya dilakukan apabila guru ingin memberikan nilai akhir terhadap hasil belajar siswanya.



## EVALUASI KUALITATIF

Evaluasi kualitatif dinyatakan dengan ungkapan seperti “sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang” atau “sangat memuaskan, memuaskan, kurang memuaskan, dan tidak memuaskan”. Evaluasi kualitatif dilakukan apabila guru ingin memperbaiki hasil belajar siswanya.

# JENIS EVALUASI MENURUT TEKNISNYA



TES

Teknik tes dapat dibedakan menurut materi yang akan dinilai, bentuk dan caranya.

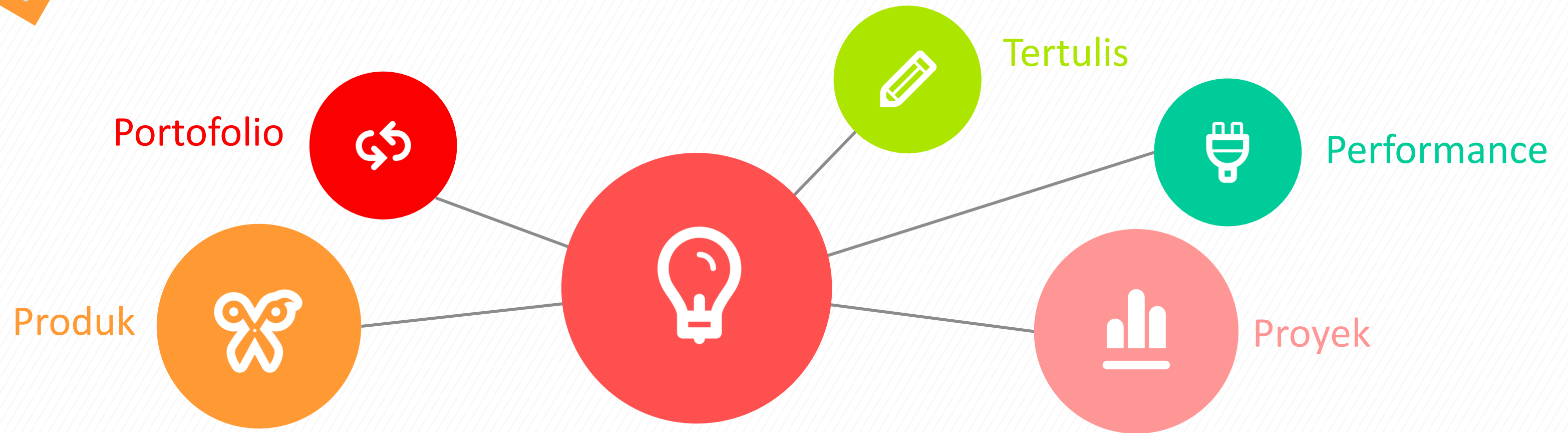


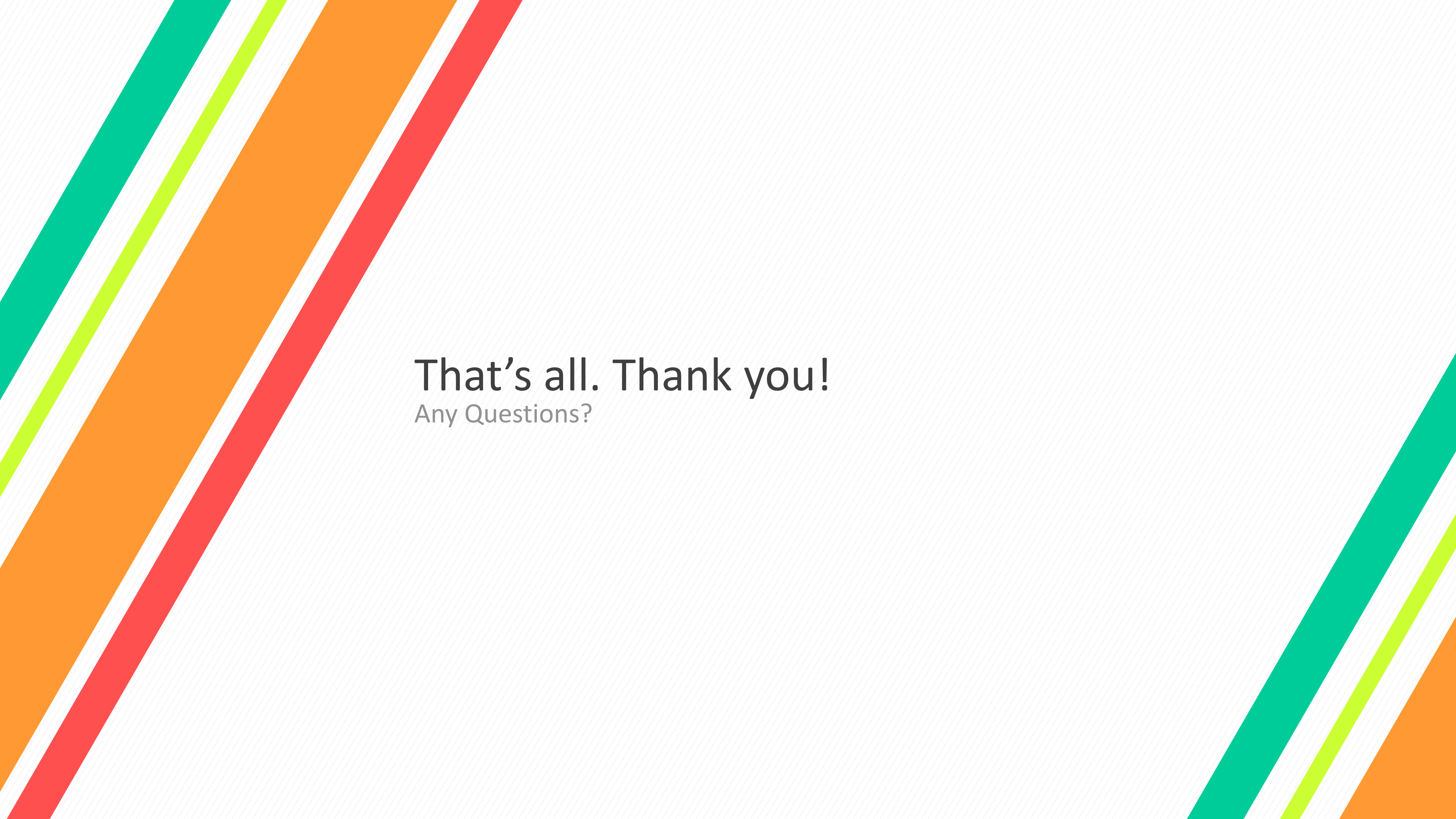
NON TES

Teknis nontes biasanya digunakan untuk menilai proses pembelajaran. Alat-alat khusus untuk melaksanakan teknis nontes ini dapat dilakukan melalui pengamatan, wawancara, angket, hasil karya/laporan, karangan, dan sekala sikap.



# BENTUK EVALUASI PEMBELAJARAN





**That's all. Thank you!**  
Any Questions?



# ASESMEN BERBASIS KELAS

# Pengertian Assesment

## Secara Etimologi

Evaluasi (penilaian) berasal dari bahasa Inggris Evaluation, akar katanya value yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa arab disebut al-qimah atau al-taqdir.

## Secara Terminologi

- Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternative keputusan (Mehrens & Lehmann, 1978:5).
- . Edwin Wandt dan Gerald W. Brown mengemukakan bahwa, Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.
- . Menurut m. Chabib Thoha, evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.
- Dengan demikian evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktifitas secara



# Asesmen Berbasis Kelas

- Asesmen berbasis kelas yaitu suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti autentik, akurat, dan konsisten, serta mengidentifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar pada mata pelajaran yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus telah dicapai disertai dengan petunjuk kemajuan belajar peserta didik dan pelaporannya.



# Fungsi Asesmen Berbasis Kelas

- a) Bagi peserta Didik
  - Dalam mewujudkan dirinya dalam merubah atau mengembangkan penilaiannya dengan mengubah atau mengembangkan performans perilakunya kearah yang lebih baik (positif) dan maju (progresif).
  - Mendapatkan kepuasan atas apa yang telah dikerjakannya.
- b) Bagi Guru
  - Menetapkan berbagai metode dan media yang relevan dengan kompetensi yang akan dicakup pada proses pembelajaran Agama.
  - Membuat pertimbangan dan keputusan administratif.

# Tujuan Asesmen Berbasis Kelas

- a) Secara Umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:
  - Mengetahui kemajuan belajar peserta didik, baik sebagai individu maupun anggota kelompok/kelas setelah ia mengikuti pembelajaran mata pelajaran tertentu.
  - Mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi berbagai komponen pembelajaran yang dipergunakan guru dalam jangka waktu tertentu.
  - Menentukan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran bagi peserta didik.
- b) Sedangkan Tujuan Khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:
  - untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
  - untuk mencari dan menemukan factor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.



# Kegunaan Evaluasi

- Diantara kegunaan yang dapat dipetik dari evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:
- Terbukanya kemungkinan bagi evaluator guna memperoleh informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai dalam rangka pelaksanaan program pendidikan.
- Terbukanya kemungkinan untuk dapat diketahuinya relevansi antara program pendidikan yang telah dirumuskan, dengan tujuan yang hendak dicapai.
- Terbukanya kemungkinan untuk dapat dilakukannya usaha perbaikan, penyesuaian, dan penyempurnaan program pendidikan yang dipandang lebih berdaya guna dan berhasil guna, sehingga tujuan yang dicita-citakan, akan dapat dicapai dengan hasil yang lebih baik.





# Aspek-aspek Yang Dinilai

- kerja peserta didik (portofolio)
- hasil karya (product),
- penugasan (project),
- kinerja (performance),
- tindakan (action),
- tes tertulis (subjektif, objektif, dan proyektif).



# Bentuk Penilaian PBK

- *Kuis*
- *Pertanyaan Lisan di kelas*
- *Ulangan Harian*
- *Tugas Individu*
- *Tugas Kelompok*
- *Ulangan Semester*
- *Ulangan Kenaikan Kelas*
- *Responsi atau Ujian Praktik*

# Prinsip Umum Asesmen Berbasis Kelas

Sebagai kurikulum berbasis kompetensi, pelaksanaan PBK dipengaruhi oleh berbagai factor dan komponen yang ada didalamnya. Untuk itu, dalam pelaksanaan penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

- Valid
- Mendidik
- Berorientasi Pada Kompetensi
- Adil dan Objektif
- Terbuka
- Berkesinambungan
- Menyeluruh



Sekian & Terima Kasih

# TEKNIK EVALUASI TES & JENIS JENISNYA



## A. PENGERTIAN EVALUASI BELAJAR

Evaluasi adalah aktivitas sistematis untuk menilai keefektifan sebuah sistem pembelajaran secara menyeluruh. Sementara evaluasi belajar adalah sebuah kegiatan pemastian hasil belajar yang telah dicapai berlandaskan parameter yang telah ditetapkan.

—Prevical Hamalik

Dapat disimpulkan jika evaluasi adalah suatu bentuk proses untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang suatu proses serta hasil dari sebuah kegiatan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan berkesinambungan tentang suatu proses dan hasil belajar peserta didik, sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam penentuan perlakuan lanjut.



## B. PENGERTIAN TEKNIK EVALUASI TES



Tes adalah penilaian yang dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, kebugaran fisik, atau klasifikasi peserta tes dalam banyak topik lain (misalnya, Kepercayaan).



## Menurut Para Ahli

Tes adalah pengukuran terencana yang digunakan oleh guru untuk mencoba menciptakan kesempatan bagi para siswanya untuk memperlihatkan prestasi mereka dalam kaitannya dengan tujuan yang telah ditentukan.

**James S Cangelosi (1995)**

Tes ialah salah satu prosedur evaluasi yang komprehensif, sistematis, dan objektif yang hasilnya bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru.

**Norman dalam Djaali dan Muljono (2008: 7)**



## Fungsi Tes



Sebagai alat pengukur  
terhadap siswa.



Sebagai alat pengukur  
keberhasilan program  
pengajaran

## C. JENIS JENIS TEKNIK EVALUASI TES

### 1. Dari Segi Bentuk Pelaksanaanya



#### Tes Tertulis

Tes nya mengerjakan soal atau jawaban ujian pada kertas secara tertulis, baik dengan tulisan tangan maupun dengan komputer.



#### Tes Lisan

Dilakukan dengan wawancara tatap muka antara guru dan murid.



#### Tes Perbuatan

Melihat dari kemampuan seseorang dalam melakukan suatu unit kerja, seperti praktek ipa di lab.

## 2. Dari Segi Bentuk Soal



### Tes Uraian

Tes uraian atau esai adalah tes terstruktur dimana siswa menjawab jawabannya sendiri sesuai dengan bahasanya sendiri.

### Tes Objektif

Tes ini disusun dan telah disediakan alternatif jawabannya





### 3. Dari Segi Fungsi Tes di Sekolah

❑ Tes formatif,

yaitu tes yang diberikan untuk memonitor kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes ini diberikan disetiap mata pelajaran.

❑ Tes Summatif

Tes summatif bermaksud untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam bidang tertentu. Biasanya dilakukan pada tengah atau akhir semester.

❑ Tes Penempatan

Tes ini diberikan daalam rangka menentukan jurusan yang akan dimasuki siswa mana yang paling baik atau mampu siswa dalam belajar.

❑ Tes Diagnostik

Tes ini berguna untuk mendiagnosis penyebab kesulitan yang dialami siswa baik dari segi intelektual, emosi, fisik, dll yang mengganggu kegiatan belajarnya.

#### 4. Jenis Tes Lainnya

- ❖ Tes Kemajuan atau Prestasi  
Tes kemajuan atau prestasi mengukur peningkatan siswa dalam kaitannya dengan silabus yang telah ditetapkan oleh guru.
- ❖ Tes Kecakapan  
Tes-tes ini memeriksa tingkatan kecakapan sehubungan dengan standar umum. Contohnya adalah ujian TOEFL dan IELTS.



➤ Tes Internal

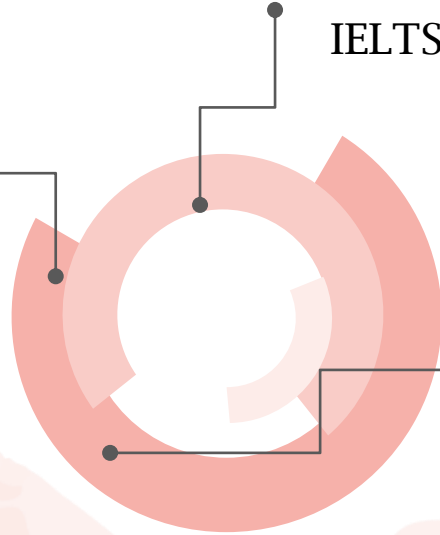
Tes internal adalah yang diberikan oleh institusi tempat siswa atau pelajar mengambil kursus. Tes ini sering diberikan pada akhir kursus dalam bentuk ujian akhir.

➤ Tes Eksternal

Tes eksternal adalah tes yang diberikan oleh lembaga di luar tempat belajar siswa. Contohnya adalah TOEFL, TOEIC, IELTS, SAT, ACT, LSAT, GRE dan GMAT.

➤ Tes Kombinasi

Banyak tes merupakan kombinasi dari gaya objektif dan subyektif. Misalnya, Tes Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing.





TERIMA KASIH 😊



# Teknik Evaluasi non-Tes & jenis-jenisnya

---

# Pengertian Evaluasi Non-Tes

---

Penilaian non-test adalah “penilaian pengamatan perubahan tingkah laku yang berhubungan dengan apa yang dapat diperbuat atau dikerjakan oleh peserta didik dibandingkan dengan apa yang diketahui atau dipahaminya”.

Dengan kata lain penilaian non-test berhubungan dengan penampilan yang dapat diamati dibandingkan dengan pengetahuan dan proses mental lainnya yang tidak dapat diamati oleh indera.

menurut Hasyim, “Penilaian non-test adalah penilaian yang mengukur kemampuan siswa secara langsung dengan tugas-tugas riil dalam proses pembelajaran.

Contoh penilaian non test banyak terdapat pada keterampilan menulis untuk bahasa, percobaan laboratorium sains, bongkar pasang mesin, teknik dan sebagainya”.



# Macam-macam Instrumen Evaluasi Non-Tes

---

Alat atau instrumen merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang melaksanakan tugas atau mencapai tujuan dengan lebih efektif dan efisien.

Adapun macam macam instrument Evaluasi non tes adalah :

1. Observasi
2. Wawancara atau interview
3. Skala sikap

# observasi

---

- Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi.
- Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan, untuk mengukur perilaku kelas (baik perilaku guru maupun perilaku peserta didik).

# Wawancara

---

- Wawancara merupakan salah satu bentuk instrument evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab baik secara langsung tanpa alat perantara maupun secara tidak langsung.
- Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi untuk menjelaskan suatu kondisi tertentu, melengkapi penyelidikan ilmiah atau untuk mempengaruhi situasi atau orang tertentu.

# Skala sikap

---

- Untuk menilai sikap seseorang terhadap objek tertentu dapat dilakukan dengan melihat respons yang teramati dalam menghadapi objek yang bersangkutan. Menurut Eagly dan Chaiken (1993: 10) dapat dibedakan menjadi tiga yaitu respons kognitif, respons afektif, respons tingkah laku.
- Respons kognitif merupakan representasi apa yang diketahui, dipahami, dan dipercayai oleh individu pemilik sikap.
- Respons afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional.
- Respons tingkah laku merupakan kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang.

# Teknik Pemberian Penghargaan Evaluasi Non-Tes

---

Pemberian penghargaan terhadap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan perhatian, motivasi, semangat, dan kemudahan belajar, serta memodifikasi tingkahlaku peserta didik yang kurang positif menjadi tingkah laku yang produktif. Agar pemberian penghargaan tersebut efektif, maka guru hendaknya menunjukkan sikap yang ramah, suara yang lembut, bahasa yang santun, kegembiraan atau kepuasan terhadap prestasi peserta didik.

Dalam pemberian penghargaan, ada dua teknik yang dapat digunakan guru, yaitu : Verbal dan non verbal (Depdiknas, 2003: 29).

1. Teknik verbal, yaitu pemberian penghargaan yang berupa pujian, dukungan, dorongan, atau pengakuan, seperti: kata bagus, benar, betul, tepat, baik dan lain sebagainya.
2. Teknik non verbal, yaitu pemberian penghargaan melalui:
  - a. Gestur tubuh
  - b. Cara mendekati
  - c. Sentuhan
  - d. Kegiatan Yang menyenangkan
  - e. Simbol atau benda

Terimakasih





# Penilaian Proses dan Hasil Belajar



# Menu



**Pengertian Penilaian  
Proses**



**Manfaat Penilaian  
Proses**



**Prinsip-Prinsip  
Penilaian**



**Komponen Penilaian  
Proses**



**Langkah – Langkah Proses  
Penilaian Belajar**



**Hasil Belajar Sebagai  
Objek Penilaian**



Ping: 92 ms



# Pengertian Penilaian Proses



Tasks



# Menurut para Ahli



Endang Purwanti



Akhmad Sudrajad



Ign Masidjo



Kemendikbud yang dikutip oleh Fadlillah

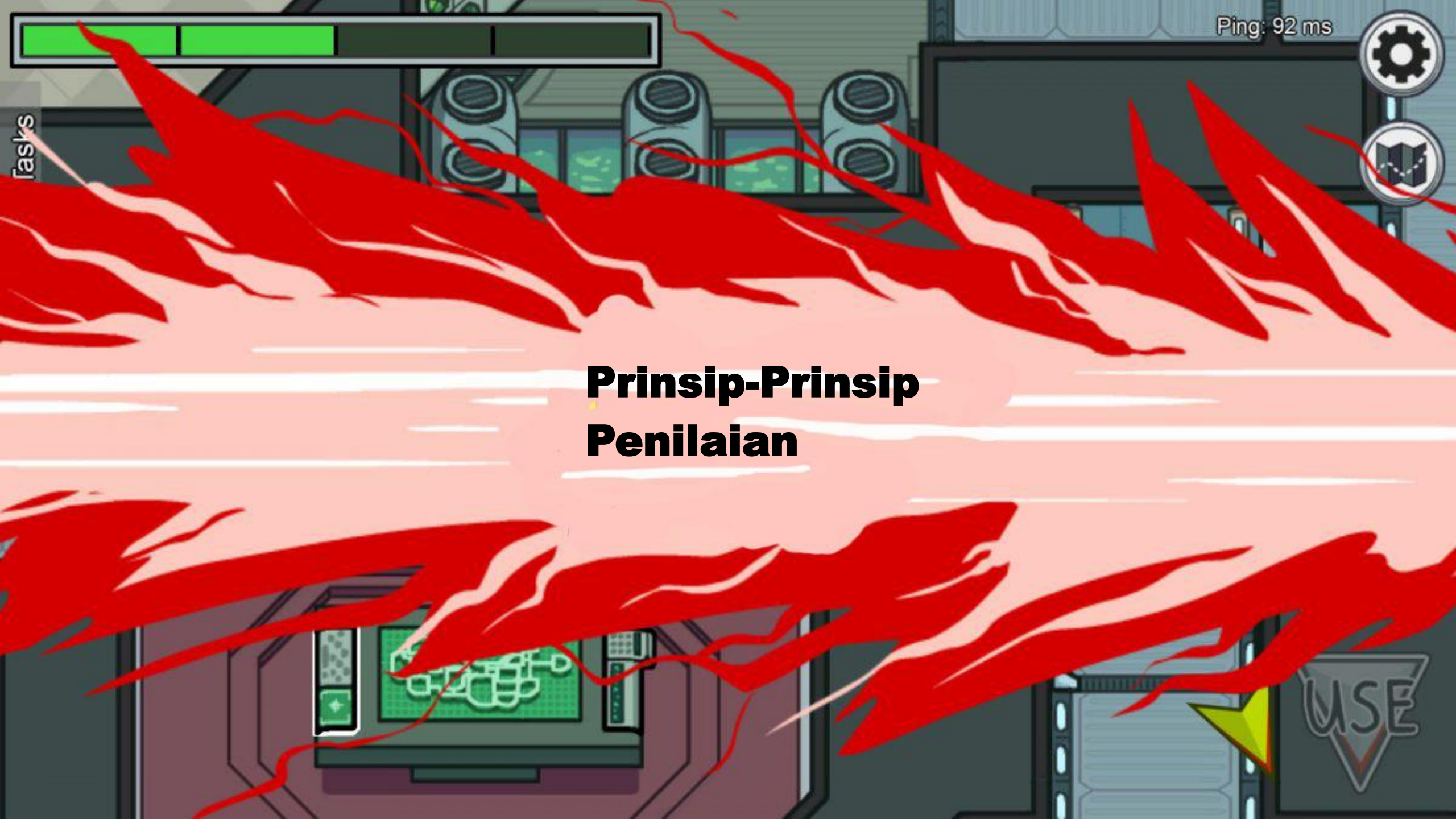
Ping: 92 ms



# Prinsip-Prinsip Penilaian



Tasks



# Prinsip-prinsip Penilaian



Validitas



Reliabilitas



Menyeluruh



Berkesinambungan



Objektif



Mendidik

Ping: 92 ms



# **Langkah – Langkah Proses Penilaian Belajar**



Tasks

1. Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran
2. Mengkaji kembali materi pengajaran berdasarkan kurikulum dan silabus mata pelajaran
3. Menyusun alat-alat penilaian, baik tes maupun nontes
4. Menggunakan hasil -hasil penilaian sesuai dengan tujuan





Ping: 92 ms



Tasks

# Manfaat Penilaian Proses



Adapun manfaat penilaian yang akan diperoleh dari kegiatan penilaian pembelajaran, antara lain sebagai berikut:



**Manfaat Penilaian  
Bagi Guru**



**Manfaat Penilaian  
Bagi Siswa**



**Manfaat Penilaian Bagi  
Lembaga Atau Sekolah**

Ping: 92 ms



Tasks

# Komponen Penilaian Proses



Penilaian proses belajar mengajar berkenan dengan komponen-komponen yang membentuk proses belajar-mengajar dan keterkaitan antara komponen-komponen tersebut

1. Komponen tujuan instruksional
2. Komponen bahan pengajaran meliputi ruang lingkupnya
3. Komponen siswa meliputi kemampuan prasyarat
4. Komponen guru meliputi penguasaan mata pelajaran
5. Komponen alat dan sumber belajar meliputi jenis alat dan jumlahnya
6. Komponen penilaian meliputi jenis alat penilaian yang digunakan,



Ping: 92 ms



## **Hasil Belajar Sebagai Objek Penilaian**



Ada empat unsur utama proses belajar-mengajar,  
tujuan-bahan-metode dan alat serta penilaian.

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

1. keterampilan dan kebiasaan,
2. Pengetahuan dan pengertian,
3. Sikap dan cita-cita.

Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni :

1. informasi verbal,
2. keterampilan intelektual,
3. Strategi kognitif
4. Sikap
5. Keterampilan Motoris

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni:

1. Ranah Kognitif
2. Ranah afektif
3. Ranah psikomotoris

Ada enam aspek ranah psikomotoris, yaitu:

- a. Gerakan Refleks
- b. Keterampilan Gerak Dasar.
- c. Kemampuan Perseptual.
- d. Keharmonisan atau Ketepatan.
- e. Gerakan Keterampilan Kompleks.
- f. Gerakan Ekspresif dan Interpretatif.



Ping: 92 ms



# **Alat – Alat Penilaian Hasil Belajar**





dijelaskan secara khusus alat -alat penilaian hasil belajar, yaitu tes, baik tes uraian (esai) maupun tes objektif. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).





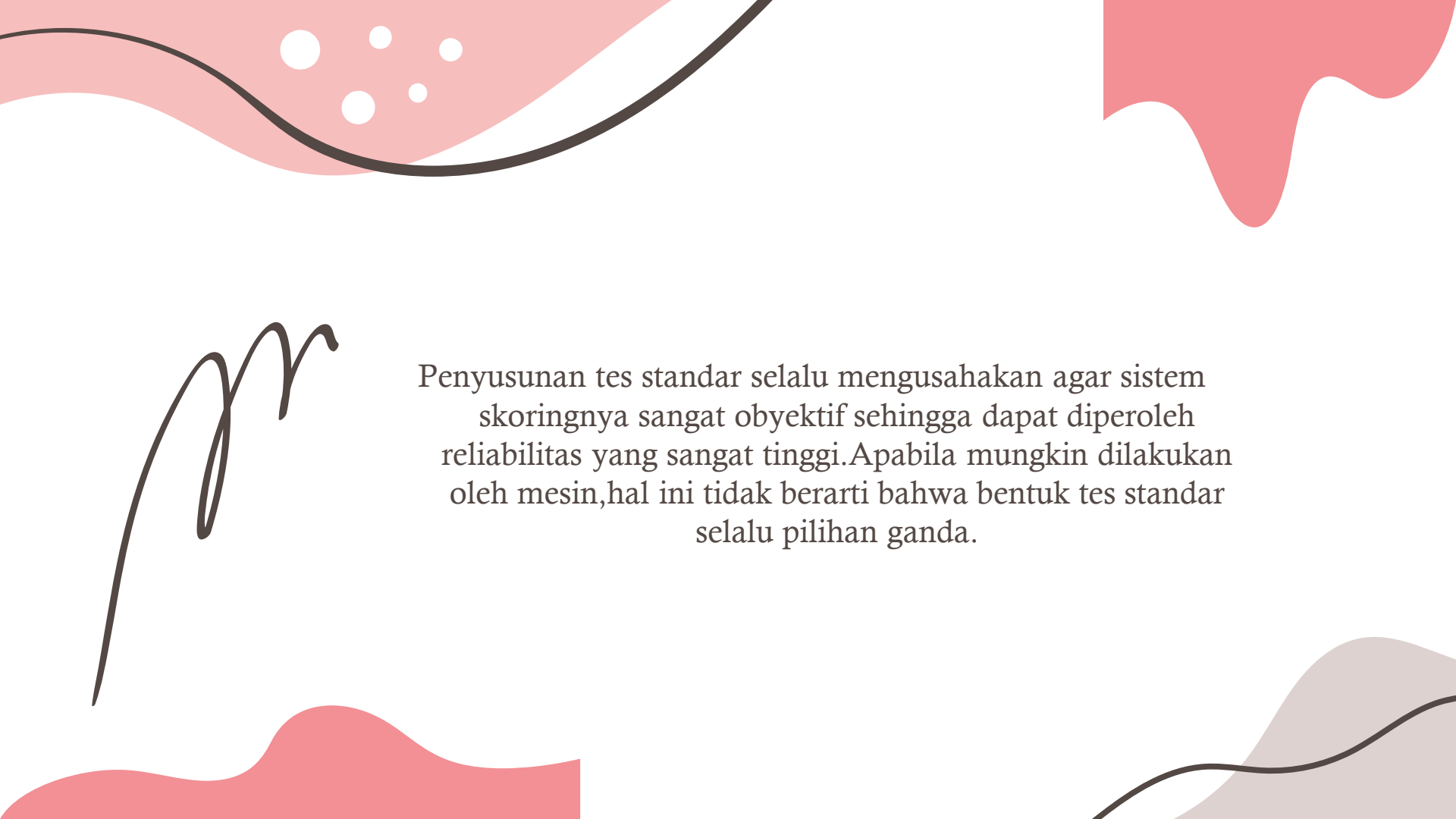
# **TES STANDAR DAN TES BUATAN GURU**

# PENGERTIAN TES STANDAR DAN TES BUATAN GURU



## 1. Tes standar

Tes standar adalah suatu tes dimana semua siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama dari sebagian besar pertanyaan dikerjakan dengan mengikuti petunjuk yang sama dan dalam batasan waktu yang sama pula. Tes ini dapat digunakan dalam waktu yang relatif lama, dapat diterapkan pada beberapa obyek mencakup wilayah yang luas.



Penyusunan tes standar selalu mengusahakan agar sistem skoringnya sangat obyektif sehingga dapat diperoleh reliabilitas yang sangat tinggi. Apabila mungkin dilakukan oleh mesin, hal ini tidak berarti bahwa bentuk tes standar selalu pilihan ganda.

## 2. Tes prestasi standar

Di antara tes prestasi yang digunakan di sekolah ada yang dinamakan tes prestasi standar, suatu tes standar berbeda dengan tes prestasi biasa prosedur yang di gunakan untuk menyusun tes standar untuk tes prestasi melalui cara langsung yang di tumbuhkan dari tes yang digunakan di kelas



# PERBEDAAN TES STANDAR DAN TES BUATAN GURU

## Tes Standar

1. Didasarkan atas bahan dan tujuan dari sekolah seluruh negara
2. Mencakup aspek yang luass
3. Disusun dengan kelengkapan staf
4. Menggunakan butir tes yang sudah di try out kan terlebih dahulu
5. Mempunyai reliabilitas yang tinggi
6. Dimungkinkan menggunakan norma seluruh negara

## Tes Buatan Guru

1. Didasarkan atas bahan dan tujuan yang dirumuskan oleh guru atau kelas nya sendiri
2. Hanya mencakup aspek yang sempit
3. Disusun oleh guru saja bahkan tanpa bantuan orang lain
4. Jarang menggunakan tes yang sudah di try out kan
5. Reliabilitas nya sedang atau rendah
6. Norma kelompok nya terbatas

# KEGUNAAN TES STANDAR DAN TES BUATAN GURU

## Tes Standar Guru

1. Membandingkan prestasi belajar dengan pembawaan individu atau kelompok
2. Membandingkan tingkat prestasi di berbagai bidang studi
3. Membandingkan prestasi siswa antar berbagai sekolah atau kelas
4. Mempelajari perkembangan siswa dalam suatu periode waktu tertentu

## Tes Buatan

1. Untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu
2. Untuk menentukan apakah tujuan sudah dicapai
3. Untuk memperoleh suatu tes

## Keduanya memiliki persamaan kegunaann yaitu :

1. Mengadakan diagnosis terhadap ketidak mampuan siswa
2. Menentukan tempat siswa dalam suatu kelas atau kelompok
3. Memberikan bimbingan kepada siswa dalam pendidikan dan pemilihan jurusan
4. Memilih siswa untuk program- program khusus





# KELENGKAPAN TES STANDAR DAN TES BUATAN GURU



Sebuah tes sudah distandarisasikan dan sudah dapat disebut sebagai tes standar, biasanya dilengkapi dengan sebuah manual. Manual ini memuat keterangan-keterangan atau petunjuk-petunjuk yang perlu terutama yang menjelaskan tentang pelaksanaan, menskor, dan mengadakan interpretasi.

## tes standar dan tes buatan guru ini memuat :



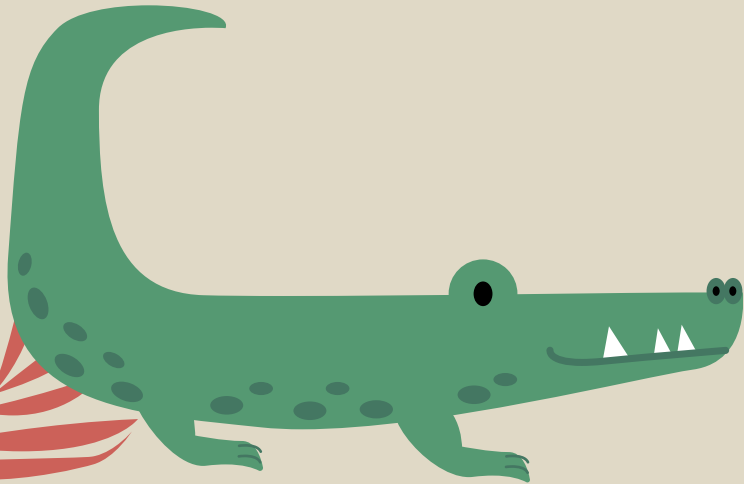
1. Ciri-ciri
2. Tujuan
3. Proses standarisasi tes
4. Petunjuk tentang cara melaksanakan tes
5. Petunjuk bagaimana men skor
6. Petunjuk untuk menginterpretasikan hasil
7. Saran saran lain

THANK YOU





**Penyusunan Kisi-Kisi  
Instrumen Tes Dan Non Tes**



# Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen Tes dan Non Tes

**01**

Pengertian Kisi-Kisi

**02**

Fungsi Kisi-Kisi

**03**

Syarat Kisi-Kisi

**04**

Perilaku Yang Dapat  
Diukur

**05**

Pengembangan  
Instrumen Penilaian  
Tes Tulis

**06**

Tes Tulis

**07**

Non Tes




01



# Pengertian Kisi-Kisi

Kisi-kisi merupakan deskripsi mengenai ruang lingkup dan isi materi yang akan diujikan. Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan tekanan tes yang setepat-tepatnya, sehingga dapat menjadi petunjuk dalam menulis soal. Adapun wujudnya dapat berbentuk format atau matrik.



## 02

# Fungsi Kisi-Kisi

1. Panduan atau pedoman dalam penulisan soal yang hendak disusun. Pedoman penulisan soal merupakan aspek terpenting ketika guru hendak memberikan soal kepada siswa, pedoman tersebut akan menjadi acuan bagi guru dalam penulisan soal sehingga akan memudahkan dalam pembuatan soal.
2. Tes merupakan bahan evaluasi guru terhadap keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran yang disampaikan, guru dalam mengevaluasi peserta didik akan memberikan soal tes evaluasi yang bermacam-macam sesuai dengan tujuan pencapaian evaluasi terhadap pembelajaran tertentu. Dalam pembuatan soal yang menggunakan kisi-kisi, penulis akan menghasilkan soal-soal yang sesuai dengan tujuan tes.
3. Penulis soal yang berbeda akan menghasilkan perangkat soal yang relatif sama, dari segi tingkat kedalamannya, segi cakupan materi yang ditanyakan.

## 03

# Syarat Kisi-Kisi



- a. Mewakili isi kurikulum yang akan diujikan
- b. Komponen-komponennya rinci, jelas, dan mudah dipahami
- c. Soal-soalnya dapat dibuat esuai dengan indikator dan bentuk yang ditetapkan



# 04. Perilaku Yang Dapat Diukur

## 1. Domain Kognitif

- a. Mengingat
- b. Memahami
- c. Mengaplikasikan
- d. Menganalisa
- e. Sintesis
- f. Mengevaluasi
- g. Mencipta

## 2. Domain Kognitif

- a. Kemauan  
Menerima
- b. Kemauan  
Menanggapi
- c. Menilai
- d. Menanggapi
- e. menghayati

## 3. Domain Psikomotor

- a. Imitasi/Peniruan
- b. Manipulasi
- c. Persisi/Ketetapan
- d. Artikulasi
- e. Naturalisasi



# 05. Pengembangan Instrumen Penilaian Tes Tulis

## 1) Komponen atau kelengkapan sebelum tes terdiri atas :

- a. Buku tes, yakni lembaran atau buku yang memuat butir-butir soal yang harus dikerjakan oleh siswa.
- b. Lembaran jawaban tes, yaitu lembaran yang disediakan bagi tes untuk mengerjakan tes. Untuk soal bentuk pilihan ganda biasanya dibuatkan lembaran nomor dan huruf a,b,c,d menurut banyaknya alternatif yang disediakan.
- c. Kunci jawaban tes, berisi jawaban-jawaban yang dikehendaki. Untuk tes bentuk uraian yang dituliskan adalah kata-kata kunci ataupun kalimat singkat untuk memberikan ancar-ancar jawaban. Ide daripada adanya kunci jawaban ini adalah agar :
  - a) Pemeriksaan tes dapat dilakukan oleh orang lain
  - b) Pemeriksaannya benar
  - c) Dapat dilakukan dengan mudah
  - d) Sedikit mungkin masuknya unsur subjektif

# Lanjutan..

## 2). Hal-hal yang harus dilakukan sebelum menulis soal tes tulis

Sebelum menulis soal maka hal-hal yang harus dilakukan diantaranya yaitu :

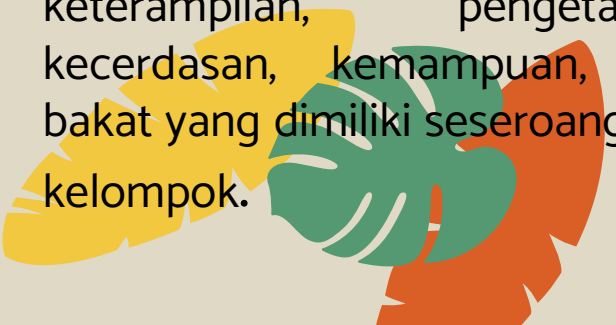
- a) Menentukan tujuan tes
- b) Menyusun kisi-kisi soal
- c) Penulisan soal
- d) Pemberian skor
- e) Pelaporan hasil tes



# 06. Tes Tulis

## Pengertian Tes Tulis

Tes secara harfiah berasal dari bahasa Perancis kuno “testum” artinya piring untuk menyisahkan logam-logam mulia. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki seseorang atau kelompok.



## Ciri-ciri tes

1. **Validitas**
2. **Reliabilitas**
3. **Objektivitas**
4. **Praktikabilitas**
5. **Ekonomis**

# Komponen Kisi-Kisi Tes Tulis

- Jenis sekolah / kelas / semester
- Mata pelajaran
- Kurikulum yang diacu
- Alokasi waktu
- Jumlah soal
- Bentuk soal
- Bahan-bahan pengajaran yang akan diukur
- Jenis kompetensi yang akan diukur (ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sistesis, evaluasi)
- Banyaknya soal yang akan disusun untuk masing-masing bahan pengajaran dan kompetensi atau aspek intelektual yang akan diukur.
- Bentuk soal
- Tingkat kesukaran masing-masing soal



## Langkah – langkah Pembuatan Kisi-kisi

- Mendaftar pokok-pokok materi yang akan diteskan (bedasarkan silabus)
- Memberikan imbangan bobot atau presentase untuk masing-masing pokok materi (berdasarkan pada luas dan tingkat kedalaman materi)
- Merinci banyaknya butir soal (proporsi jumlah item) untuk tiap-tiap materi
- Menentukan propori atau prosentase untuk setiap pokok aspek intelektual yang diukur bagi setiap pokok-pokok materi (perhatikan homogenitas dan keterogenitas bahan)
- Mengisi sel-sel dalam kisi-kisi
- Pemberian nomor item



# 07. Non Tes

## Pengertian Instrumen Non-Tes

Instrumen non-tes adalah instrumen selain tes prestasi belajar. Alat yang dapat digunakan adalah lembar pengamatan atau observasi dan instrumen tes sikap, minat dan sebagainya. Instrumen non-tes biasanya digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar, aspek psikomotorik atau keterampilan, sikap atau nilai, yaitu untuk menggali informasi atau mengumpulkan data yang berkaitan dengan penilaian, pendapat atau opini terhadap sesuatu yang berkaitan dengan keterampilan, perilaku, sikap atau nilai.

# Komponen Kisi-Kisi Non-Tes



**Dimensi**



**Indikator**



**Jumlah butir  
soal per  
indikator**



**Nomor butir  
soal**



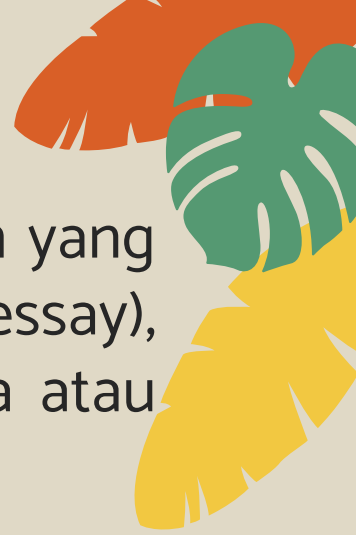
# Prosedur Penyusunan Kisi-Kisi Non - Test

- Menentukan apa yang akan diukur atau aspek apa yang akan mau diungkap. Biasanya aspek hasil belajar yang diungkap dengan cara non-tes berkenaan dengan ranah afektif dan psikomotorik atau aspek psikologis.
- Menentukan instrumen apa yang akan digunakan. Jadi, maksudnya ialah cara apa yang akan digunakan untuk mengukur aspek tersebut. Instrumen dalam penilaian non-tes seperti angket, observasi, wawancara, sosiometri, analisis hasil karya dan lain-lain.
- Menentukan definisi atau batasan tentang aspek yang akan diungkap, berdasarkan atas teori dari aspek yang ingin diungkap tersebut.



## Lanjutan...

- Menentukan format instrumen. Format instrumen yang sering ditemukan adalah berupa uraian bebas (essay), skala penilaian atau rating skill, pilihan ganda atau daftar ce, atau yang lainnya.
- Mengembangkan kisi-kisi
- Menuliskan pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi
- Analisis rasional terhadap pertanyaan yang telah dirumuskan. Analisis ini bisa dilakukan sendiri atau oleh orang lain yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut.



A decorative border of tropical leaves in shades of green, yellow, orange, and red surrounds the central text. The leaves include monstera and palm-like shapes.

**Thank You**

PENYUSUNAN INSTRUMEN  
TES DAN NON TES



☆

$$\sqrt{123}$$



☆

# TES

☆

STUDY  
HARD!

☆

☆

+ x ÷

# PENGERTIAN TES

Tes diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang di kenai tes.



# TUJUAN TES

01

Mengetahui tingkat kemampuan peserta didik

02

Mengukur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik



03

Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik

04

Mengetahui hasil pengajaran



# TUJUAN TES

05

Mengetahui hasil belajar

06

Mengetahui pencapaian kurikulum



07

Mendorong peserta didik belajar

08

Mendorong pendidik mengajar lebih baik dan peserta didik belajar lebih baik.





# JENIS PENILAIAN TES



KUIS



PERTANYAAN  
LISAN DI KELAS



ULANGAN HARIAN



TUGAS INDIVIDU



TUGAS KELOMPOK



ULANGAN  
SEMESTER

# JENIS PENILAIAN TES



ULANGAN KENAIKAN  
KELAS



LAPORAN KERJA PRAKTIK  
ATAU LAPORAN PRAKTIKUM

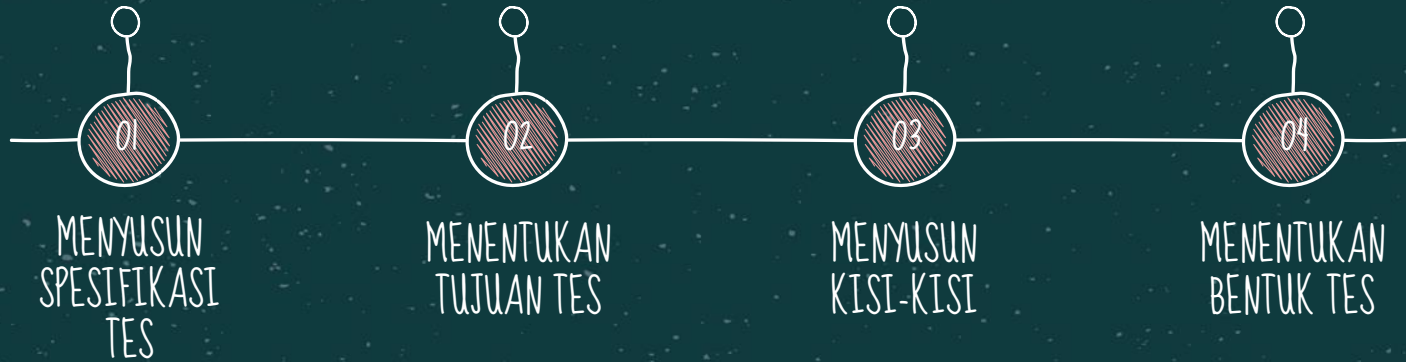


RESPONS ATAU  
UJIAN PRAKTIK

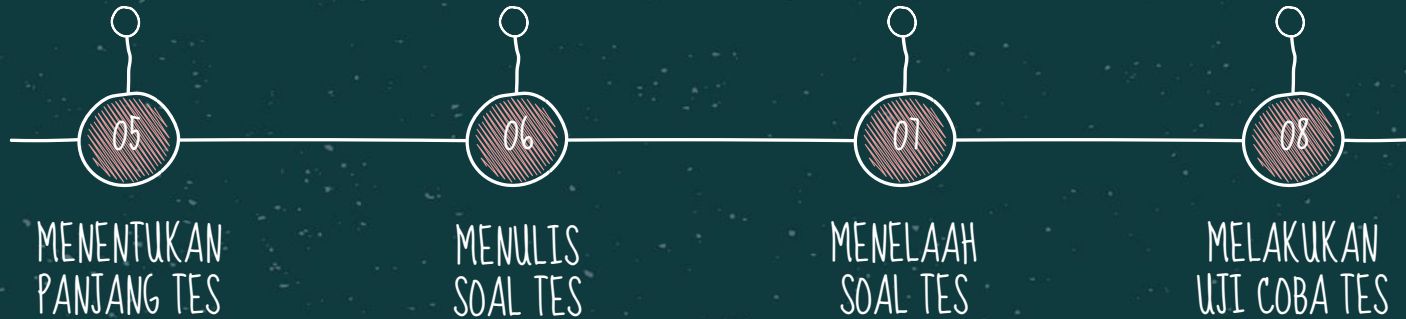


UJIAN AKHIR

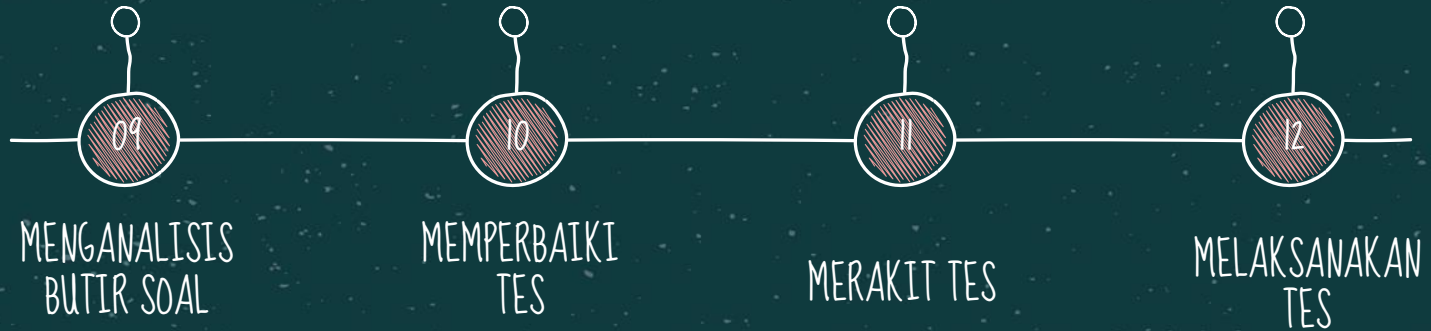
# LANGKAH PENYUSUNAN INSTRUMEN TES



# LANGKAH PENYUSUNAN INSTRUMEN TES



# LANGKAH PENYUSUNAN INSTRUMEN TES



# LANGKAH PENYUSUNAN INSTRUMEN TES



MENAFSIRKAN  
HASIL TES



NON TES

# PENGERTIAN NON TES

Non tes adalah cara penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan tanpa menguji peserta didik tetapi dengan melakukan pengamatan secara sistematis

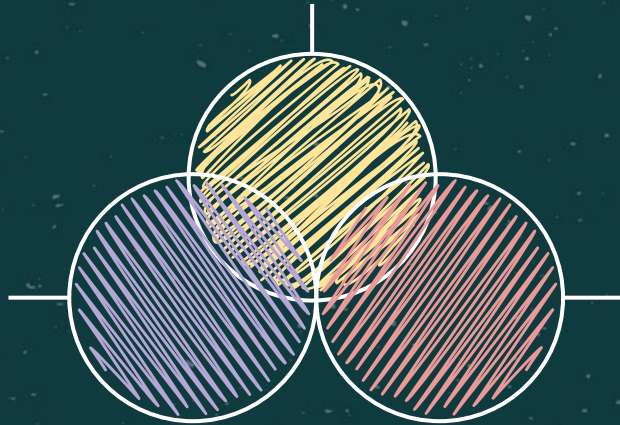




# TUJUAN NON TES

Memperoleh informasi yang berkaitan dengan evaluasi hasil belajar peserta didik dari segi afektif dan psikomotor

Mengetahui kemampuan peserta didik di bidang afektif dan psikomotor



Mengumpulkan data yang tidak dapat dikumpulkan dengan teknik tes

# JENIS PENILAIAN NON TES



OBSERVASI



KUESIONER



WAWANCARA

# JENIS PENILAIAN NON TES



DAFTAR CEK

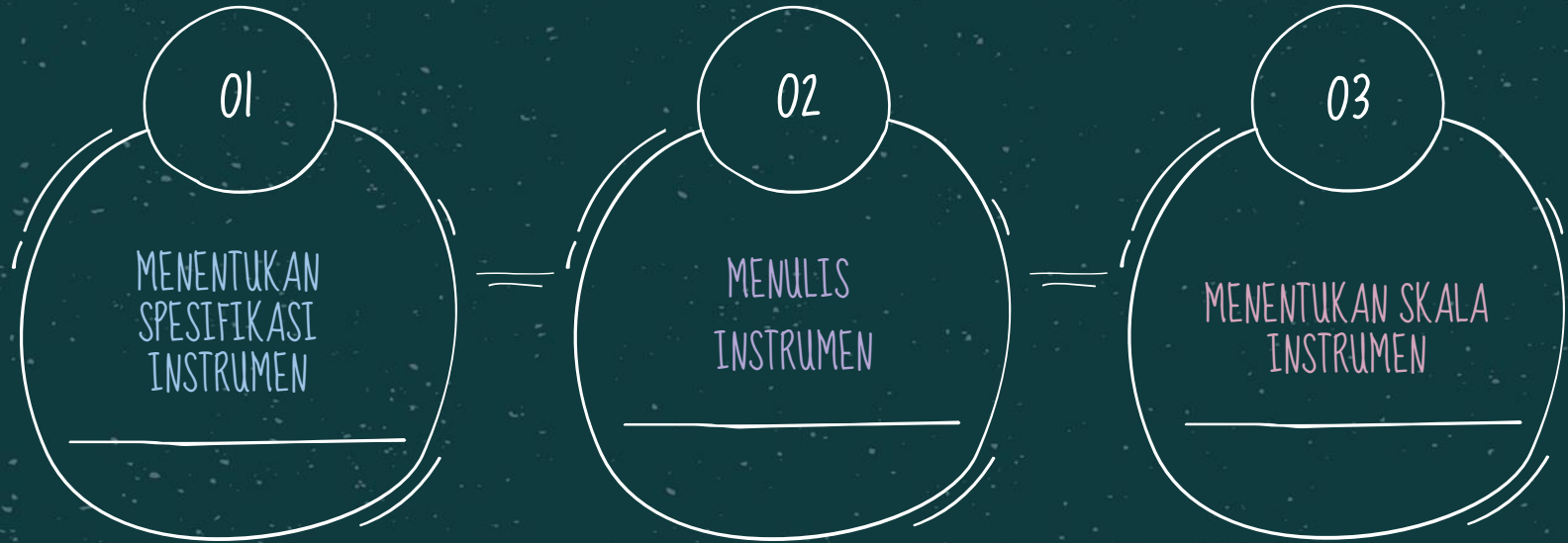


SKALA PENILAIAN



STUDI KASUS

# LANGKAH PENYUSUNAN INSTRUMEN NON TES



# LANGKAH PENYUSUNAN INSTRUMEN NON TES



# LANGKAH PENYUSUNAN INSTRUMEN NON TES



# LANGKAH PENYUSUNAN INSTUMEN NON TES





TERIMA KASIH

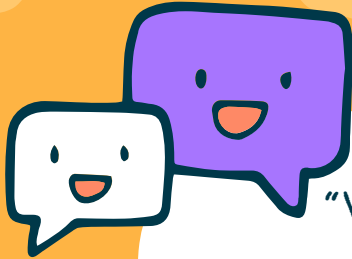




# VALIDITAS INSTRUMEN EVALUASI



# PENGERTIAN VALIDITAS



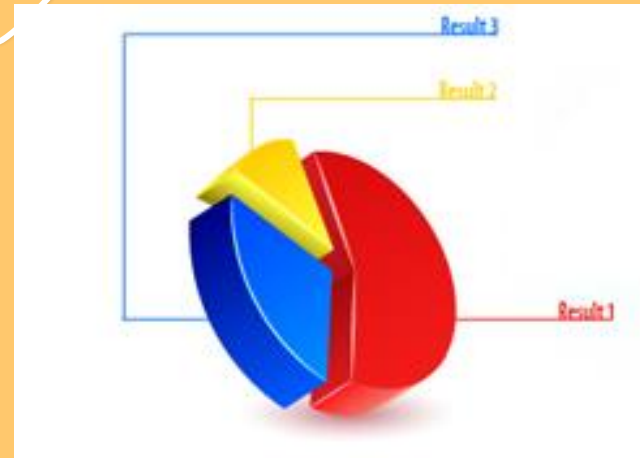
“Validitas adalah ketepatan interpretasi yang dibuat dari hasil pengukuran atau evaluasi, jadi jika data yang dihasilkan dari sebuah instrument valid, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid, karena dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya jadi jika data yang dihasilkan oleh instrument benar atau valid, sesuai kenyataan, maka instrument yang digunakan tersebut juga valid..”

—Menurut Gronlund dan Linn (1990)



# PRINSIP VALIDITAS

*pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan.*





# Macam – Macam Validitas.





# 1. VALIDITAS LOGIS

**Validitas logis” mengandung kata “logis” berasal dari kata “logika” yang berarti penalaran. Dengan makna demikian maka validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjuk pada kondisi bagi sebuah instrument yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Kondisi valid tersebut dipandang terpenuhi karena instrument yang bersangkutan sudah dirancang secara baik, mengikuti teori dan ketentuan yang ada.**



# Validitas Logis dibagi menjadi 2 :

## VALIDITAS ISI

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.



## VALIDITAS KONSTRUK

validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa-apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan.





## 2. VALIDITAS EMPIRIS

**Validitas empiris memuat kata empiris yang berarti pengalaman. Suharsimi Arikunto (2013) sebuah instrument dapat dikatan memiliki validitas yang empiris apabila sudah diuji dari pengalaman. Contoh lain, seseorang dapat dikatakan kreatif apabila dari pengalaman dibuktikan bahwa orang tersebut sudah banyak menghasilkan ide – ide baru yang diakui berbeda dari hal – hal yang sudah ada, dari penjelasan dan contoh – contoh tersebut diketahui bahwa validitas empiris tidak dapat diperoleh hanya dengan menyusun instrumen berdasarkan ketentuan seperti halnya validitas logis, tetapi harus dibuktikan melalui pengalaman.**



# Validitas Empiris terbagi 2

## Validitas ada sekarang

sebuah tes memiliki validitas empiris jika hasilnya sesuai dengan pengalaman, Pengalaman selalu mengenai hal yang telah lampau sehingga data pengalaman tersebut sekarang sudah ada (ada sekarang, concurrent).



## Validitas Prediksi

Memprediksi artinya meramal dengan meramal selalu mengenai hal yang akan datang jadi sekarang belum terjadi.





# Ada beberapa ciri yang harus dimiliki oleh suatu tes yang dijadikan ukuran kriteria (Harsiati, 2011: 104).



## Relevansi

artinya dalam kita harus menilai apakah kriteria yang telah dipilih itu benar-benar menggambarkan ciri-ciri yang tepat dari tingkah laku yang sedang dievaluasi.

## Reliabel

artinya kriteria tersebut merupakan ukuran yang ajeg bagi atribut tersebut, dari waktu ke waktu dan dari satu situasi ke situasi yang lain.

## Bebas dari bias

artinya pemberian skor pada suatu ukuran kriteria hendaknya tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor selain penampilan sebenarnya pada kriteria.

# Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Validitas



01

Faktor dari dalam tes itu sendiri

02

Faktor administrasi dan skor

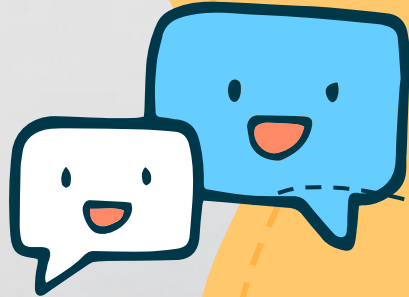
03

Faktor tanggapan siswa

04

Hakikat kelompok dan criteria



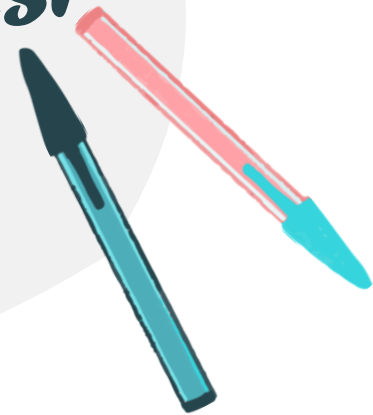


THANKS  
YOU!



**ANY  
QUESTION?**

# *Reliabilitas dan Instrumen Evaluasi*



# Reliabilitas

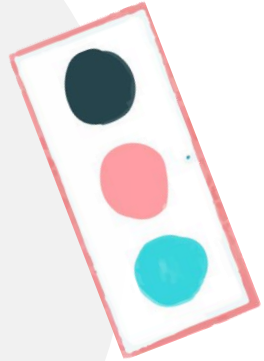
Kata reliabilitas sebenarnya diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris dan berasal dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya, keajegan, konsisten, keandalan, kestabilan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut menunjukkan hasil yang dapat dipercaya dan tidak bertentangan.

*Reliabilitas tes merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui konsistensi pengukuran tes yang hasilnya menunjukkan keajegan (konsisten). Seorang dikatakan dapat di percaya apabila orang tersebut berbicara konsistensi, tidak berubah- ubah pembicaraannya dari waktu ke waktu. Dalam sebuah tes pentingnya diamati keajegan dan kepastian tes tersebut dilihat dari hasil tes yang didapat.*





*Jenis - Jenis  
Reliabilitas*

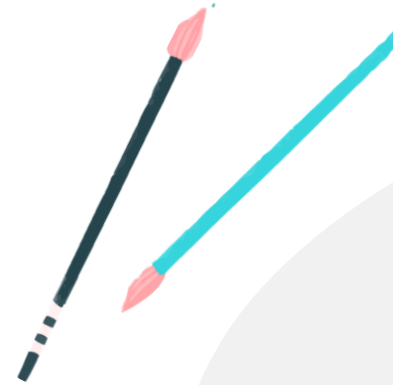


**01**

*Reliabilitas Konsistensi  
Tanggapan*

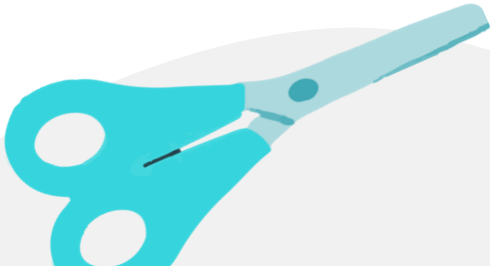
**02**

*Reliabilitas konsistensi  
gabungan item*



## ***Reliabilitas Konsistensi Tanggapan***

*Reliabilitas ini selalu mempersoalkan mengenai tanggapan responden atau objek terhadap tes tersebut apakah sudah baik atau konsisten. Dalam artian apabila tes yang telah di cobakan tersebut dilakukan pengukuran kembali terhadap obyek yang sama, apakah hasilnya masih tetap sama dengan pengukuran sebelumnya.*





# ★ 3 Mekanisme untuk memeriksa reliabilitas tanggapan :



## Teknik test-retest

ialah pengesanan dua kali dengan menggunakan suatu tes yang sama pada waktu yang berbeda.



## Teknik belah dua

ialah pengesanan (pengukuran) yang dilakukan dengan dua kelompok item yang setara pada saat yang sama.



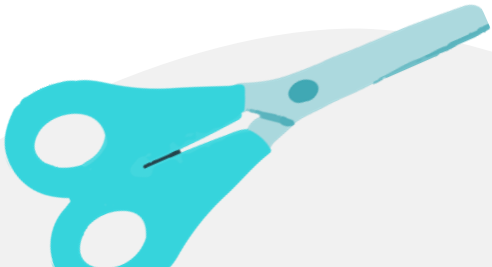
## Bentuk ekivalen

ialah pengesanan (pengukuran) yang dilakukan dengan menggunakan dua tes yang dibuat setara kemudian diberikan kepada responden atau obyek tes dalam waktu yang bersamaan.



## ***Reliabilitas Konsistensi Gabungan Item***

*Reliabilitas ini terkait dengan konsistensi antara item-item suatu tes atau instrument. Apabila terhadap bagian obyek ukur yang sama, hasil pengukuran melalui item yang satu kontradiksi atau tidak konsisten dengan hasil ukur melalui item yang lain maka pengukuran dengan tes (alat ukur) sebagai suatu kesatuan itu tidak dapat dipercaya.*





*Dalam menentukan reliabilitas sebuah alat evaluasi dalam hal ini instrumen tes, dapat dikelompokkan berdasarkan jenis instrumen tersebut, yaitu:  
(1) Tes Objektif , (2) Tes Uraian, dan (3) Tes Afektif.*



*Faktor - faktor  
yang Mempengaruhi  
Realibilitas Instrumen*



01

Panjang tes

semakin panjang suatu tes evaluasi, semakin banyak jumlah item materi pembelajaran diukur.

02

Penyebaran skor

koefisien reliabilitas secara langsung dipengaruhi oleh bentuk sebaran skor dalam kelompok siswa yang di ukur. Semakin tinggi sebaran, semakin tinggi estimasi koefisien reliable.

03

Kesulitan tes

tes normative yang terlalu mudah atau terlalu sulit untuk siswa, cenderung menghasilkan skor reliabilitas rendah.

04

Objektifitas

yang dimaksud dengan objektif yaitu derajat dimana siswa dengan kompetensi sama, mencapai hasil yang sama.



# Kesimpulan

Dengan adanya pengujian dari hasil sebuah penelitian atau yang sering disebut dengan uji reliabilitas maka penelitian yang dihasilkan akan memiliki sebuah mutu yang berkualitas. Karena penelitian yang sudah melalui uji penelitian sudah dianggap bagus dan memenuhi standart.

Ada tiga teknik dasar yang dapat diterapkan oleh peneliti dalam menguji Reliabilitas suatu penelitian yaitu:

1. Teknik pengukuran ulang (test-retest)
2. Teknik belah dua
3. Teknik paralel (equivalent form)

Faktor-faktor yang mempengaruhi reliabilitas adalah waktu pengujian tes, dan faktor lain diantaranya yaitu;

1. Panjang tes
2. Penyebaran skor
3. Kesulitan test
4. Objektivitas

- Thanks -





**TINGKAT  
KESUKARAN, DAYA  
PEMBEDA, DAN  
KEBERFUNGSIAN  
PENGECOH**



SEP

OCT

NOV

DEC

JAN

FEB

MAR

APR

MAY

JUN

JUL

AUG

## TOPIC TO BE DISCUSSED

TINGKAT  
KESUKARAN

DAYA  
PEMBEDA

KEBERFUNGSIAN  
PENGECHO



A

B

C

D

E

F

SEP

OCT

NOV

DEC

JAN

FEB

MAR

APR

MAY

JUN

JUL

AUG

# TINGKAT KESUKARAN



A

B

C

D

E

F

SEP

OCT

NOV

DEC

JAN

FEB

MAR

APR

MAY

JUN

JUL

AUG

# PENGERTIAN

Tingkat kesukaran suatu butir soal adalah proporsi/persentase subjek yang menjawab butir tes tertentu dengan benar

Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar

Tingkat kesukaran soal ditentukan oleh kedalaman soal, kompleksitas, atau hal-hal lain yang berkaitan dengan kemampuan yang diukur oleh soal.

A

B

C

D

E

F

SEP

OCT

NOV

DEC

JAN

FEB

MAR

APR

MAY

JUN

JUL

AUG

# CARA MENENTUKAN TINGKAT KESUKARAN SUATU BUTIR TEST

$$Tk = \frac{SA + SB}{IA + IB} \times 100$$

## Keterangan:

- **Tk** : Indeks tingkat kesukaran butir soal
- **SA** : jumlah skor kelompok atas
- **SB** : jumlah skor kelompok bawah
- **IA** : jumlah skor ideal kelompok atas
- **IB** : jumlah skor ideal kelompok bawah

A

B

C

D

E

F

# INTERPRETASI TINGKAT KESUKARAN

Indeks Tingkat Kesukaran	Kriteria
0 – 15 %	Sangat Sukar
16 – 30 %	Sukar
31 – 70 %	Sedang
71 – 85 %	Mudah
86 – 100 %	Sangat Mudah

# TINDAK LANJUT HASIL ANALISI

- SUKAR

1.  
Butir *item* dibuang atau didrop dan tidak dikeluarkan lagi dalam tes-tes hasil belajar yang akan datang.

2. Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri

3. butir-butir yang terlalu sulit dapat digunakan kembali dalam tes (terutama tes seleksi) yang sifatnya sangat ketat

- **SEDANG**

Butir *item* ini dapat dikeluarkan lagi dalam tes-tes hasil belajar pada waktu-waktu yang akan datang

- **MUDAH**

↶ Butir *item* dibuang atau didrop dan tidak dikeluarkan lagi dalam tes-tes hasil belajar yang akan datang

↷ Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri

↻ Butir-butir yang terlalu sulit dapat digunakan kembali dalam tes (terutama tes seleksi) yang sifatnya longgar

SEP

OCT

NOV

DEC

JAN

FEB

MAR

APR

MAY

JUN

JUL

AUG

A

B

C

D

E

F

# DAYA PEMBEDA





# PENGERTIAN

- Kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pintar (berkemampuan rendah)
- Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat (d besar).
- Angka yang menunjukkan besarnya daya beda disebut Indeks Diskriminasi berkisar antara 0,00 sampai 1,00.
- Akan tetapi pada indeks diskriminasi ini mengenal/ ada tanda negatif (-) yakni -1,0 -----0,0-----1,0 (semakin ke kanan soal semakin baik, semakin ke kiri maka soal semakin jelek, sebab semakin ke kanan siswa yang pandai semakin sulit/tidak bisa menjawab dan sebaliknya siswa yang kurang pintar (kiri) bisa menjawab dengan asal-asalan)

# RUMUS

$$D = \frac{BA - BB}{JA - JB} = PA - PB \qquad PA = \frac{BA}{JA}, PB = \frac{BB}{JB}$$

- D = Indek diskriminasi (daya beda)
- JA = Banyaknya peserta kelompok atas
- JB = Banyaknya peserta kelompok bawah
- BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
- PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar
- D = 0,00 ----- 0,20 → Jelek (*poor*)
- D = 0,21 ----- 0,40 → Cukup (*satisfactory*)
- D = 0,41 ----- 0,70 → Baik (*good*)
- D = 0,71 ----- 1,00 → Baik Sekali (*exellent*)
- D = Negatif, semuanya → tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.<sup>23</sup>

# MANFAAT DAYA PEMBEDA MENURUT KARJONO NATAR

1.

- Untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empiriknya. Berdasarkan indeks daya pembeda, setiap butir soal dapat diketahui apakah butir soal itu baik, direvisi, atau ditolak

2.

- Untuk mengetahui seberapa jauh setiap butir soal dapat mendeteksi/membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan guru

SEP

OCT

NOV

DEC

JAN

FEB

MAR

APR

MAY

JUN

JUL

AUG

# KEBERFUNGSIAN PENGECOH



A

B

C

D

E

F

# PENGERTIAN

Keberfungsian merupakan suatu jawaban salah yang berfungsi jika dipilih secara merata oleh siswa. Yaitu opsi yang bukan merupakan jawaban.



Ada 2 unsur utama,

1. Tepat : Jawaban yang benar terhadap soal (Kunci Jawaban)
2. Salah ( Pengecoh) : Alternatif salah terhadap soal PG yang berfungsi untuk pengecoh/mengacaukan pilihan jawaban peserta didik yang mengikuti tes/ ujian

# KARAKTERISTIK KEBERFUNGSIAN PENGECOH

1

Terdiri dari 3 – 5 Opsi jawaban

2

Daya Tarik untuk dipilih (yang mana Keberfungsian Pengecoh pada butir soal ini sangat menarik bagi peserta didik yang tidak memahami materi pada butir soal untuk memilih jawaban sebagai pengecoh)

3

Dipilih minimal 5% oleh peserta didik yang mengikuti tes/ ujian

# TUJUAN KEBERFUNGSIAN PENGECOH

Mengecohkan mereka yang kurang mampu atau bahkan tidak tahu terhadap materi pada soal ( kurang pandai) dan kemudian untuk membedakan dengan mereka yang mampu memahami soal ( pandai)





**TERIMA  
KASIH**